

RINGKASAN

MUHAMMAD ANJAS ALDYANSYAH SYACHREAL. Pengaruh Substitusi Tepung Daun Kelor (*Moringa oliefera*) Pada Pakan Komersial Terhadap Laju Pertumbuhan Spesifik (SGR) dan Retensi Protein Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*). Dosen Pembimbing Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P dan Dr. Widya Paramita L., drh., MP.

Ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) adalah komoditas ikan air tawar yang memiliki potensi yang besar untuk dibudidayakan secara komersial. (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015). Segmentasi usaha ikan ini tidak hanya digunakan sebagai ikan konsumsi, tetapi juga digunakan sebagai ikan hias sehingga segmentasi usaha dalam pembudidayaannya beragam. Melihat hal tersebut maka dilakukannya upaya peningkatan produksi dari ikan patin dalam memenuhi permintaan, salah satu upaya yang dilakukan salah satunya adalah mempercepat pertumbuhan, meningkatkan derajat kelangsungan hidup dan meningkatkan kandungan protein dalam daging Ikan, mengingat ikan patin juga memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk kesehatan manusia antara lain protein 14,53%, lemak 1,09%, abu 0,74%, dan 82,22% air (Alhana, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui substitusi tepung daun kelor (*M. oleifera*) pada pakan komersial terhadap laju pertumbuhan spesifik dan retensi protein ikan patin siam (*P. hypophthalmus*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap sebagai rancangan percobaan. Perlakuan yang digunakan yaitu penggantian dosis pakan komersial dengan tepung daun kelor (*Moringa oliefera*) pada dosis yang berbedayaitu P0 (0%), P1 (8%), P2 (12%), P3 (16%), P4 (20%) masing-masing perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak 4 kali. Parameter utama yang diamati adalah laju pertumbuhan spesifik panjang dan berat dan retensi protein pada daging ikan patin siam. Parameter penunjang yang diamati adalah parameter kualitas air yaitu pH, DO, suhu dan NH3. Analisis data menggunakan Analisis of Varian (ANOVA) dan untuk mengetahui perkakuan terbaik dilakukan Uji Jarak Berganda Duncan.

Hasil penelitian menggunakan substitusi tepung daun kelor pada pakan komersial pada retensi protein daging ikan patin siam dan laju pertumbuhan spesifik panjang dan berat, menurut hasil perhitungan ANOVA tidak ada perbedaan yang nyata antara masing-masing perlakuan ($p > 0,05$). Pada hasil penelitian tersebut sebaiknya pada perlakuan P4 digunakan oleh pembudidaya ikan patin karena pada perlakuan tersebut dapat menghemat biaya sebesar 11,32% dibandingkan perlakuan kontrol, sehingga dapat menekan biaya produksi.

Kata Kunci :Patin Siam, Daun Kelor, Laju Pertumbuhan Spesifik, Retensi Protein.

SUMMARY

MUHAMMAD ANJAS ALDYANSYAH SYACHREAL Substitution Effect of *Moringa Flour (Moringa oliefera)* in Commercial Feed On Specific Growth Rate (SGR) and Protein Retention Of Siamese Catfish (*Pangasius hypophthalmus*). First Lecture Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P and secondary lecture Dr. Widya Paramita L., drh., MP.

Siamese catfish (*Pangasius hypophthalmus*) is a freshwater fish commodity that has great potential for commercial cultivation (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015). Segmentation of this fish business not only as fish consumption, but also as ornamental fish in business segmentation in cultivation vary. The things required for the production of catfish in meeting the demand, one of the efforts made one is to accelerate growth, improve the degree of life and increase the protein content in meat Fish, given the catfish also has good nutrition for human health such as protein 14.53%, 1.09% fat, 0.74% ash, and 82.22% water (Alhana, 2011).

The aim of this research is to know substitution of maize leaf flour (*Moringa oleifera*) on commercial feed to specific growth rate and protein retention of Siamese catfish (*P. hypophthalmus*). The research method used is an experimental method with Completely Randomized Design as an experimental design. The treatments used were the replacement of commercial feed dose with moringa flour (*M. oliefera*) at the corresponding dose of P0 (0%), P1 (8%), P2 (12%), P3 (16%), P4 (20%) respectively treatment performed 4 times repetition. The main parameters observed were *specific growth rate* of length and weight and protein retention in Siamese catfish. Supporting parameters observed were water quality parameters is pH, DO, temperature and NH₃. The data analysis used Analysis of Variant (ANOVA) and to know the best practice was done Duncan Multiple Range Test.

The result of the research using substitution of maize flour on commercial feed on protein retention of Siamese catfish meat and *specific growth rate* of length and weight, according to ANOVA calculation result there is no significant difference between each treatment ($p > 0,05$). The results of this study should be treated P4 by catfish farmers because the treatment can save costs by 11.32% compared to the control treatment, thus reducing the cost of production.

Keywords : Siam Catfish, Leaf Kelor, *Spesific growth rate*, Retention of Protein.